

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Viralu* pada praktik perawatan luka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi kebutuhan pembelajaran menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan membutuhkan media pembelajaran praktik yang inovatif, interaktif, dan aman untuk melatih keterampilan perawatan luka sebelum praktik klinik. Kebutuhan tersebut meliputi kejelasan prosedur, kesempatan latihan berulang, serta lingkungan belajar yang bebas risiko, sehingga menjadi dasar pengembangan media pembelajaran *Viralu*.
2. Media pembelajaran *Viralu* berhasil dikembangkan sesuai dengan kompetensi praktik perawatan luka yang tercantum dalam capaian pembelajaran mahasiswa keperawatan. Media ini memuat tahapan praktik perawatan luka secara sistematis, interaktif, dan sesuai standar prosedur, sehingga dapat digunakan sebagai media pendukung pembelajaran praktik.
3. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa media pembelajaran *Viralu* berada pada kategori valid dan reliabel. Hal ini menandakan bahwa konten, tampilan, dan fungsi media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran serta memiliki konsistensi yang baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran praktik.
4. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner *USE* oleh mahasiswa keperawatan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan memiliki tingkat *usability* yang sangat baik, ditunjukkan oleh nilai rata-rata sebesar 85,02% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa media pembelajaran telah memenuhi tujuan penelitian, yaitu menghasilkan media yang bermanfaat, mudah digunakan, mudah dipelajari, serta memberikan kepuasan bagi mahasiswa dalam mendukung pembelajaran praktikum perawatan luka. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan dinilai layak digunakan sebagai

sarana pembelajaran dan berpotensi meningkatkan kualitas serta efektivitas proses belajar mahasiswa keperawatan.

5. Uji coba media pembelajaran *Viralu* pada kelompok kecil menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan, dipahami oleh pengguna, dan dinilai layak hingga sangat layak sebagai media pembelajaran praktik perawatan luka. Masukan dari pengguna pada tahap ini digunakan sebagai dasar penyempurnaan media sebelum diterapkan pada skala yang lebih luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Institusi pendidikan keperawatan disarankan untuk mendukung pemanfaatan media pembelajaran *Viralu* sebagai media pendukung pembelajaran praktik perawatan luka guna meningkatkan kesiapan mahasiswa sebelum praktik klinik.

2. Bagi Dosen Keperawatan

Dosen keperawatan disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran *Viralu* ke dalam proses pembelajaran praktik sebagai sarana latihan awal dan penguatan keterampilan psikomotor mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan uji coba pada kelompok besar serta mengkaji efektivitas media pembelajaran *Viralu* terhadap peningkatan hasil belajar, *self-efficacy*, dan keterampilan psikomotor secara lebih besar.

4. Bagi Pengembang Media

Media pembelajaran *Viralu* dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan variasi kasus perawatan luka, peningkatan kualitas visual, serta fitur evaluasi otomatis untuk meningkatkan pengalaman belajar pengguna.